

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kehidupan zaman yang semakin maju, masyarakat dituntut harus mengikuti perkembangan zaman sehingga kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi. Hal demikian yang mengharuskan masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi agar tidak ketinggalan zaman. Tidak dapat disangkal, bahwa informasi akan semakin menentukan tingkat kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan informasi harus diusahakan maksimal.

Banyak cara untuk mendapatkan informasi, salah satunya dengan membaca. Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan mendapatkan informasi. Dengan membaca masyarakat dapat menambah ilmu pengetahuannya. Bahan bacaan tersebut dapat masyarakat peroleh pada sebuah perpustakaan.

Pada umumnya perpustakaan haruslah menyediakan sejumlah koleksi buku, mendirikan gedung atau ruangan, memiliki tenaga yang berlatar belakang ilmu perpustakaan, serta adanya pemakai yang membutuhkan informasi untuk berbagai keperluan. Senada dengan SK Menpan No. 132 tahun 2003 dinyatakan bahwa: “Perpustakaan adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu” (Hermawan dan Zen, 2006:11).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Suharyoto, 2014:23) “Perpustakaan adalah bangunan tempat kumpulan buku-buku”. Akan tetapi, sedikitnya masyarakat yang menggunakan jasa perpustakaan sangatlah berpengaruh bagi perpustakaan itu sendiri. Seharusnya perpustakaan tidak sekedar menjadi tempat pajangan atau kumpulan buku saja. Perpustakaan yang

tidak dikunjungi oleh orang-orang adalah perpustakaan yang mati. Sehingga itu, perpustakaan perlu pengelolaan serta pelayanan yang baik.

Pengelolaan perpustakaan yang baik yaitu mengadakan koleksi bahan pustaka sesuai kebutuhan pengguna, mengatur bahan pustaka sesuai pada tempatnya, dan memberikan suasana nyaman pada pengunjung perpustakaan. Sedangkan pelayanan perpustakaan yang baik yaitu melayani pengunjung perpustakaan sebaik mungkin dengan memberikan informasi kepada pengunjung perpustakaan, melayani peminjaman buku serta pengembalian buku. Menjadi catatan penting bagi petugas di bagian pengembalian harus tegas dan teliti, sebab sering juga terjadi pelanggaran. Jika terjadi pelanggaran, petugas bisa memberikan sanksi kepada peminjam buku.

Salah satu bagian yang cukup vital di perpustakaan adalah bagian layanan karena layanan merupakan ujung tombak jasa perpustakaan yang berhubungan langsung antara petugas dengan pemustaka. Petugas perpustakaan merupakan seorang pekerja informasi atau yang disebut pustakawan.

Pustakawan sangat diperlukan untuk menghimpun berbagai sumber, mengolah, menyimpan dan menyebarkan kepada masyarakat. Kehadiran pustakawan sebagai pekerja informasi sangat berperan penting dan menentukan kualitas dari perpustakaan. Pustakawan sesungguhnya adalah garda pengetahuan. Pustakawan juga mempunyai tugas untuk menarik peminat sebanyak mungkin, agar banyak masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan.

Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) sebagai organisasi yang menghimpun para pustakawan dalam kode etiknya menyatakan bahwa pustakawan adalah seorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Pustakawan adalah seorang yang berkarya secara profesional di bidang perpustakaan dan informasi.

Berdasarkan SK MENPAN No.33 Tahun 1998, jabatan fungsional pustakawan menjadi dua jalur, yaitu Asisten Pustakawan (ASPUS) dan Pustakawan (Hermawan dan Zen, 2006: 47). ASPUS yaitu bagi mereka yang memiliki ijazah D2. Untuk pindah dari jalur ASPUS ke Pustakawan diperlukan pendidikan penyeretan, kecuali bila mendapat ijazah S1 Ilmu Perpustakaan. Pustakawan adalah jabatan fungsional bagi mereka yang memiliki ijazah minimal S1 Ilmu Perpustakaan atau yang disetarakan.

Tidak dipungkiri masih banyak perpustakaan di Indonesia belum dikelola secara profesional. Salah satu di antaranya, perpustakaan di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Gorontalo yang masih terdapat kekurangan dalam pelayanan di perpustakaan ini. Karena pada hakikatnya pekerja informasi atau pustakawan bekerja untuk menyediakan informasi yang terdapat dalam berbagai media, jenis dan bentuk.

Sesuai data yang diperoleh peneliti dari petugas perpustakaan di Jurusan PGSD, pelayanan yang didapatkan dari pustakawan belum optimal. Diantaranya, pelayanan sirkulasi atau pelayanan dalam mencatat peminjaman dan pengembalian buku merupakan tugas seorang pustakawan, tapi kenyataannya peminjaman serta pengembalian buku dicatat oleh mahasiswa sendiri. Bisa saja terjadi kesalahan, mahasiswa yang mencatat peminjaman buku dapat menulis tanggal yang tidak sesuai dengan tanggal peminjaman sebenarnya.

Kemudian, minimnya petugas serta belum memiliki latar belakang Ilmu Perpustakaan menjadi kendala dalam melakukan pelayanan pada mahasiswa. Melihat minimnya petugas perpustakaan, perlu diadakan kerjasama dengan mahasiswa dalam melaksanakan pelayanan di Perpustakaan agar dapat meringankan pekerjaan petugas dalam memberikan pelayanan pada mahasiswa atau pemustaka.

Selain itu, ruangan perpustakaan yang terasa panas sehingga pemustaka kurang merasa nyaman. Sebaiknya seorang pustakawan dapat mengkondisikan para pemustaka agar merasa nyaman selama berada di perpustakaan.

Jumlah referensi yang minim di Perpustakaan Jurusan PGSD juga menjadi salah satu penyebab sedikitnya mahasiswa berkunjung di perpustakaan. kemudian, Penataan buku yang belum optimal sehingga cepat menimbulkan rasa bosan pemustaka untuk mencari buku yang diinginkan. Pengelompokkan buku berdasarkan cirinya dapat dibuatkan katalogisasi atau penomoran pada setiap buku agar pemustaka mengetahui keberadaan dari buku yang dicari. Kemudian, informasi mengenai buku juga dapat diperoleh melalui sistem animasi yang secara otomatis dapat memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan.

Sikap ramah yang diberikan pustakawan terhadap pemustaka menjadi alasan juga pemustaka jarang mengunjungi perpustakaan karena sikap yang diberikan pustakawan kurang menyenangkan hati pemustaka. Selain pustakawan, pemustaka juga perlu memberikan sikap ramah kepada pustakawan agar pemustaka mendapatkan respon yang baik dari pustakawan.

Pemanfaatan teknologi informasi berupa perangkat komputer belum terealisasikan di perpustakaan Jurusan PGSD. Pada umumnya setiap perpustakaan haruslah mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan perangkat komputer untuk mempermudah pekerjaan seorang pustakawan.

Terdapat beberapa hal yang harus dimiliki oleh para pengelola perpustakaan perguruan tinggi pada era global, yaitu memiliki pendidikan dan keterampilan tentang kepustakawanan, memiliki pendidikan dan keterampilan pemanfaatan teknologi informasi, memiliki keterampilan bahasa, mengetahui kebutuhan pemustaka, dan sense of media. Oleh karena itu, pelayanan yang baik dapat dilihat dari kepuasan masyarakat yang diperoleh apabila terdapat kesesuaian antara nilai kinerja pelayanan dengan nilai harapan masyarakat terhadap pelayanan itu sendiri. Senada dengan pendapat Moenir (2006) menyatakan bahwa: "Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung".

Dari pemaparan di atas, penulis ingin meneliti lebih lanjut pelayanan dari pengelola perpustakaan jurusan PGSD, dengan judul "Pelayanan Perpustakaan

Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Pelayanan yang diperoleh dari pengelola perpustakaan belum optimal
- 1.2.2 Kurangnya referensi dari perpustakaan
- 1.2.3 Pengelolaan buku belum optimal
- 1.2.4 Pengklasifikasian buku belum optimal
- 1.2.5 Petugas perpustakaan belum profesional

## **1.3 Fokus Penelitian**

Identifikasi masalah di atas cukup luas. Oleh karena itu dengan mengingat luasnya permasalahan di atas, maka permasalahan ini difokuskan pada pelayanan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan pada mahasiswa PGSD.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: Bagaimana pelayanan perpustakaan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelayanan perpustakaan Jurusan PGSD Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Terdapat manfaat dalam penelitian ini yaitu :

#### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengoptimalkan pelayanan perpustakaan di Jurusan PGSD Universitas Negeri Gorontalo

#### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola perpustakaan : Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan informasi untuk pengelola perpustakaan dalam mengoptimalkan pelayanan pada perpustakaan
- b. Bagi peneliti : Menambah pengetahuan tentang pelayanan yang ada di perpustakaan